



Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis Qur'ani pada Mata Pelajaran IPA

Nur Halimah^{1*}, Dyah Pravitasari², Supangat³

^{1,2,3} Universitas Nurul Huda

*E-mail: nurhalimah291200@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *big book* berbasis Qur'ani pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Falah. Tujuan utama dari pengembangan media ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA. Selain itu, media ini juga dirancang untuk meningkatkan kreativitas pengajaran guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan model ADDIE, yang mencakup lima tahapan. Namun, karena keterbatasan waktu dan materi, penelitian ini hanya melibatkan tiga tahap. Pertama, *analysis* (analisis), kedua *design* (desain/perancangan), dan ketiga *development* (pengembangan). Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Guru memerlukan media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa dan menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan, 2) Media pembelajaran yang dikembangkan adalah "*big book* berbasis Qur'ani" melalui studi pendahuluan, pengembangan, dan pengujian produk, 3) Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa: a) Penilaian oleh ahli materi menunjukkan relevansi media dengan skor persentase 100%, dikategorikan sebagai "sangat layak" untuk digunakan, b) Penilaian oleh ahli media berdasarkan beberapa aspek menghasilkan skor persentase 90%, juga dikategorikan sebagai "sangat layak".

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Big Book*, Berbasis Qur'ani

Abstract

Study this aim for developing learning media big book based Qur'ani on the eyes lesson Knowledge Natural Science (Science) for student Madrasah Ibtidaiyah Al Falah. The main purpose from development of this media is for increase interest and motivation Study students, as well make it easier understanding student to science concepts. Apart from that, this media is also designed for increase creativity teaching teachers create atmosphere fun and meaningful learning. Study This use method research and development (R&D) with the ADDIE model, which includes five stages. However, because limitations time and materials, research This only involve three stage. First, analysis, second design (design), and third development (development). Data collection techniques used observation, interviews and questionnaires. Research result This show that: 1) Teachers need learning media For make it easier understanding students and present material with fun way, 2) Developed learning media is "big book based Qur'ani" via studies introduction, development, and testing product, 3) Feasibility test results show that: a) Assessment by experts material show relevance of media to score percentage 100%, categorized as "very worthy" of used, b) Assessment by media experts based on a number of aspect produce score percentage of 90%, also categorized as "very worthy".

Keywords: Instructional Media *Big Book*, Based Qur'an

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat dianggap efektif jika mencakup unsur interaktif, menantang, menarik, dan memotivasi. Namun, banyak kegiatan pembelajaran masih mengandalkan buku cetak dan lembar kerja siswa, serta hanya berfokus pada teks, yang seringkali membuat siswa pasif dan kurang interaktif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menjaga minat siswa, mudah dipahami, dan tetap menyampaikan isi materi secara utuh (Sigit Vebrianto Susilo et al., 2020). Media pembelajaran adalah alat atau metode komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi guna membantu siswa memahami tujuan pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar membuat suasana lebih menyenangkan dan tidak monoton. Siswa dapat terlibat secara langsung dalam penggunaan media, sehingga mereka menjadi lebih aktif dan kelas menjadi lebih menarik.

Media pembelajaran visual memiliki peran krusial dalam proses pendidikan. Media ini membantu meningkatkan pemahaman (seperti melalui elaborasi dan strukturisasi) dan memperkuat ingatan. Konten visual seperti gambar dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata. Untuk mencapai efektivitas, elemen visual harus disajikan dalam konteks yang bermakna, dan siswa perlu berinteraksi dengan elemen visual tersebut untuk memastikan informasi diproses dengan baik (Siti Anisah et al., 2021).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa di alam beserta isinya berdasarkan proses ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam tidak hanya berkaitan dengan teori, tetapi juga penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, IPA bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah siswa. Ini termasuk kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, melakukan eksperimen, dan memahami serta menerapkan konsep-konsep ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang kajiannya menitikberatkan pada alam dan proses-proses yang ada di dalamnya.

Materi rotasi bumi merupakan salah satu materi yang ada di pembelajaran IPA. Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya yang berakhir di kutub utara dan selatan. Tata surya kita, bumi, tidak hanya berputar pada porosnya, tetapi juga berputar (mengorbit) mengelilingi matahari dalam 4.444 orbit yang disebut bidang angkasa bumi atau revolusi bumi. Revolusi bumi memakan waktu rata-rata 365 hari, atau satu tahun. Ilmu astronomi pergerakan Bumi dalam tahun disebut pergerakan tahun Bumi. Ada ayat dalam Al-Qur'an yang menggambarkan rotasi dan revolusi bumi dalam surat QS. Ad-Dukha: 38-39, QS. Yasin: 38-40 dan al-Anam ayat 96-97.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidiyah Al-Falah terlihat bahwa pola pembelajaran yang biasa dilakukan dalam pembelajaran IPA materi Rotasi dan Revolusi Bumi yaitu model konvensional yaitu ceramah. Kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam beliau mengatakan bahwa, guru tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa untuk mengenal materi Rotasi dan Revolusi Bumi masih sangat kurang. Guru yang hanya bersifat menyampaikan materi pelajaran yang ada lalu

memberikan tugas mengerjakan soal tanpa mempertimbangkan tingkat kemampuan dan kemampuan berfikir siswa (Farhani et al., 2023). Kondisi demikian menyebabkan konsep pelajaran yang dipelajari tidak sepenuhnya dikuasai siswa, justru membuat siswa merasa bosan dikelas dan tidak semangat untuk belajar (Hermanto, Yudi Budianti, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru berkewajiban mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswanya. Namun pada kenyataannya apa yang diajarkan MI Al Falah kepada siswa Kelas VI masih terfokus pada buku saja. Selain mengembangkan bahan ajar, guru juga perlu menggunakan media pengajaran dalam pembelajaran (Hadi Astuti et al., 2019). Media pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis, dan membantu siswa menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami (Indraswati & Widodo, 2021). Namun, karena kurangnya penerapan media yang relevan dalam kegiatan pembelajaran, semua guru di MI Al Falaah masih menggunakan media pembelajaran yang sangat sedikit, sehingga guru kehilangan dukungan terhadap efektivitas, efisiensi dan daya tarik pembelajaran.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat membantu memahami materi IPA yaitu media pembelajaran *big book* berbasis Qur'ani. Media pembelajaran *big book* berbasis Qur'ani adalah suatu alat bantu pendidikan yang menggabungkan konsep *big book* dengan nilai-nilai dan ajaran yang diambil dari Al-Qur'an untuk membantu dalam pengajaran mata pelajaran tertentu, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Media ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa, dengan tujuan utama tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral berdasarkan Al-Qur'an.

Banyaknya manfaat media pembelajaran *big book* dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga banyak peneliti yang membahas tentang *big book*. Nishfi Syelfiana & Sri Hariani (2019) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengembangan media BigBook dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar*" (Fatriani & Samadhy, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa pada penelitian ini dilihat dari kelas uji coba. Hal ini dikarenakan pada kelas uji coba menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Dan hasil penilaian keterampilan membaca permulaan siswa hanya di fokuskan pada kelas uji coba. Silmi Farhani (2022) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengembangan bahan ajar big book tema 3 tugasku sehari-hari*". "Hasil penelitian ini dinyatakan sangat valid atau sangat layak untuk digunakan (Nurrita, 2018).

Beberapa peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan konsep *big book* layak digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi. Dengan konsep *big book* materi pembelajaran yang dianggap membosankan dan sulit diingat oleh siswa dapat disampaikan dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan media *big book* berbasis Qur'ani untuk materi Rotasi dan Revolusi Bumi di kelas VI MI. Hal ini menjadi inovasi dari peneliti, karena peneliti telah mengembangkan media pembelajaran *big book* yang menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE dari *Robert Maribe Branch* yang mempunyai lima tahap yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Namun, karena keterbatasan waktu dan materi, penelitian ini hanya melibatkan tiga tahap pertama, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain/perancangan), dan *development* (pengembangan). Alasan peneliti memilih menggunakan model ADDIE karena tahapan-tahapan dasar desain pengembangan ADDIE sederhana, mudah dipelajari, simpel serta lebih mudah dipraktikkan dalam pengembangan media pembelajaran (Hadi Astuti et al., 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kualitas masing-masing aspek, yaitu aspek penyajian media, aspek fisik media, aspek pembelajaran dan aspek isi. Selain itu, untuk mengetahui tanggapan peserta didik secara mendalam terhadap produk pengembangan media pembelajaran *big book*. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti dari kualitas atau kelayakan produk media *big book* yang dikembangkan (Guan et al., 2016). Kualitas produk ini dilihat dari kelayakan berdasarkan uji coba lapangan operasional. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari data awal penelitian, data proses pengembangan produk dan data kelayakan produk. Namun peneliti membatasi penelitian yang dilaksanakan hanya pada tahap ke-3 yaitu pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran *big book* berbasis Qur'ani pada mata pelajaran IPA materi rotasi dan revolusi bumi di kelas VI MI Al Falaah disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang diterapkan di MI tersebut. Selain menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah tersebut, peneliti juga menentukan kompetensi dasar. Materi yang digunakan sesuai dengan KD yaitu menjelaskan rotasi dan revolusi bumi. Prosedur pengembangan media pembelajaran berupa *big Book* berbasis Qur'ani tersebut, peneliti korelasikan dengan model pengembangan *Addie*.

Tabel 1.

Presentase Pencapaian Media

Kategori	Persentase
Sangat layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup layak	41%-60%
Tidak layak	21%-40%
Sangat tidak layak	0%-20%

Berdasarkan penilaian ahli media, diperoleh presentase sebesar 90%. Menurut (Sugiyono, 2020) pemerolehan presentase tersebut dapat dikategorikan sebagai “sangat layak”. Penilaian ini menunjukkan bahwa media yang dinilai memiliki kualitas yang sangat baik berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Angka 90% ini mencerminkan bahwa hampir semua aspek yang dinilai memenuhi atau bahkan melampaui harapan. Menetapkan kriteria ini dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kelengkapan, kejelasan, efektivitas, dan kesesuaian konten dengan tujuan yang diinginkan. Kategorisasi “sangat layak” memberikan gambaran bahwa media tersebut tidak hanya layak digunakan, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan dalam konteks penggunaannya. Media yang masuk dalam kategori ini dapat diandalkan untuk mencapai tujuan pendidikan, informasi, atau komunikasi yang direncanakan.

2. Data Validasi Ahli Materi

Tabel 2. Presentase Pencapaian Materi

Kategori	Persentase
Sangat layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup layak	41%-60%
Tidak layak	21%-40%
Sangat tidak layak	0%-20%









Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli media validator, diperoleh persentase kesesuaian sebesar 100%. Menurut (Sugiyono, 2020) pemerolehan persentase tersebut dapat dikategorikan sebagai "sangat layak".

Penilaian ini mencerminkan bahwa materi pembelajaran telah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan dengan sangat baik, tanpa ada kekurangan yang signifikan. Dalam konteks evaluasi media pembelajaran, hasil ini menunjukkan bahwa materi tersebut tidak hanya relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga disampaikan dengan cara yang efektif dan mudah dipahami oleh pengguna. Dengan persentase 100%, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran ini telah diakui keunggulannya oleh ahli di bidangnya dan siap untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Hasil ini juga menunjukkan bahwa usaha yang telah dilakukan dalam pengembangan materi tersebut telah membuahkan hasil yang memuaskan dan bermanfaat bagi pendidikan.

3. Revisi Media

Setelah media pembelajaran big book divalidasi oleh para ahli media dan ahli materi, langkah selanjutnya adalah memperbaiki media tersebut sesuai dengan komentar dan masukan dari beberapa validator. Data hasil validasi dari para validator memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai kelemahan dan kekurangan yang ada pada media *big book*. Beberapa masukan yang diberikan untuk memperbaiki media *big book* materi rotasi dan revolusi bumi berbasis Qur’ani adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Desain gambar media *big book* sebelum dan sesudah di revisi

No	Point yang harus ditambah	Gambar	
		Sebelum	Sesudah
1	Gambar yang di gunakan kurang sesuai		
2	Terlalu banyak hiasan gambar		
3	Jenis tulisan arab kurang jelas		
4	Gambar dalam satu slide harus di bedakan		

Pembahasan

Proses pengembangan produk ini peneliti mempergunakan model pengembangan ADDIE dengan menggunakan tiga langkah yaitu *analysis, design, and development*. Tahap pertama yang dilaksanakan peneliti saat proses perancangan produk ialah melaksanakan kegiatan observasi ke sekolah (Nurrita, 2018). Observasi menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran saat ini belum sepenuhnya optimal dan cenderung monoton, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Langkah selanjutnya dalam membuat media pembelajaran *big book* berbasis Qur'ania adalah menyiapkan alat dan bahan yang digunakan seperti kardus, karton, kertas, gunting, pensil, lem, serta laptop yang digunakan untuk mendesain sampul *big book, background* untuk setiap halaman buku, pengetikan materi rotasi dan revolusi bumi serta mendesain gambar *big book*. Setelah semua komponen siap selanjutnya proses perakitan, sehingga menjadi *big book*.

Peneliti memilih untuk mengembangkan *big book* sebagai media pembelajaran karena *big book* tidak hanya memungkinkan siswa untuk belajar tetapi juga bermain. Dengan gambar dan desain yang menarik, *big book* mampu membuat siswa lebih antusias dan terhindar dari kebosanan. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik (Adirinarso, 2023). Selama proses pengembangan media dari awal hingga akhir terdapat banyak faktor pendukung serta faktor yang menghambat pembuatan media.

Beberapa faktor pendukung tersebut yang pertama, dengan adanya internet mempermudah dalam memperoleh keperluan pembuatan *big book* seperti gambar-gambar, mencari inspirasi untuk mendesain *big book* dan mempermudah dalam mencari sumber yang relevan untuk materi di *big book* seperti jurnal dan lain-lain, kemudian bahan-bahan yang digunakan mudah didapat seperti kardus, lem, gunting kertas, dan pensil. Kemudian selain faktor pendukung, peneliti juga dihadapkan dengan beberapa faktor penghambat tersebut yang pertama yaitu, proses pembuatan *bigbook* yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama mulai mendesain gambar *big book*, pengetikan materi sampai perakitan. Kemudian dalam pembuatan *big book* menuntut ketelitian yang ekstra. Kemudian dalam pembuatan media ini membutuhkan biaya atau modal dalam proses pembuatan (Nuzulia, 1967).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Silmi Farhani, 2022 yang menunjukkan bahwa media *big book* sangat layak untuk di gunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nishfi Syelfiana & Sri Hariani, 2019 menunjukkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sama-sama menggunakan media *big book* dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah jika penelitian ini peneliti mengembangkan media *big book* dengan berbasis Qur'ani, sedangkan penelii sebelumnya hanya mengembangkan pada materi saja.

Berdasarkan hasil penelitian produk yang telah dikembangkan ini kemudian melalui tahap validasi oleh tim ahli sebelum diuji coba. Tim ahli tersebut terdiri dari ahli media dan ahli materi, masing-masing memiliki keahlian khusus di bidangnya. Validasi media *big book* dilakukan oleh satu ahli media dan satu ahli materi untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya. Ahli media yang melakukan penilaian adalah Ibu Sri Enggar Kencana Dewi, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi media *big book* mendapatkan persentase 90% dengan kriteria "sangat layak". Hal ini menunjukkan bahwa dari perspektif media, *big book* tersebut sudah memenuhi standar yang tinggi dalam hal desain, penyajian, dan kemudahan penggunaan.

Selanjutnya, validasi dari sisi materi dilakukan oleh Bapak Nor Kholidin, M.Pd. berdasarkan hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase 100% dengan kriteria "sangat layak". Ini berarti, dari sudut pandang materi, *big book* ini sepenuhnya memenuhi standar akademis dan isi yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil validasi dari kedua ahli ini sangat penting karena memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kualitas produk sebelum akhirnya digunakan dalam uji coba. Dengan penilaian yang sangat tinggi dari kedua ahli, media *big book* ini dapat dianggap siap untuk diuji coba lebih lanjut dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran *big book* berbasis Qur'ani maka dapat disimpulkan bahwa; proses pengembangan ini melibatkan beberapa tahap penting, mulai dari studi pendahuluan, pengembangan, hingga pengujian produk. Tahapan pengembangan media dimulai dengan pembuatan desain sampul, kemudian dilanjutkan dengan mendesain latar belakang, pengetikan materi, desain gambar untuk *big book*, dan akhirnya perakitan semua komponen menjadi satu kesatuan yang utuh. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa media ini sangat sesuai dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Penilaian oleh ahli materi mengindikasikan bahwa media ini sangat relevan dengan materi pelajaran, dengan skor persentase mencapai 100%, yang dikategorikan sebagai "sangat layak" untuk digunakan. Selain itu, penilaian oleh ahli media, yang mempertimbangkan beberapa aspek penting seperti kejelasan informasi, desain visual, dan interaktivitas, menghasilkan skor persentase 90%. Penilaian ini juga dikategorikan sebagai "sangat layak," hal ini menegaskan bahwa *big book* berbasis Qur'ani ini telah memenuhi standar kualitas yang tinggi dan siap untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirinarso, D. (2023). pengembangan media big book. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Farhani, S., Supangat, S., & Sinensis, A. R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bigbook Tema 3 Tugasku Sehari-hari. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 84–97. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.277>

- Fatriani, A., & Samadhy, U. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Hadi Astuti, N., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17386>
- Hermanto, Yudi Budianti, S. F. (2020). Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Persada*, 3(3), 115–120. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/persada>
- Indraswati, D., & Widodo, A. (2021). Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(2), 104–113.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Nuzulia, A. (2020). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(1), 5–24.
- Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, & Rieta Pratiwi. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 87–97. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.978>
- Siti Anisah, A., Katmajaya, S., & Zakiyyah, W. L. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 434. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1178>
- Sugiyono. (2020). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.